

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi di tingkat nasional sangat erat hubungannya dengan rendahnya kemampuan menulis para siswa di Indonesia. Berdasarkan hasil PISA (*Programme for International Student Assessment*) tahun 2022, Indonesia mencatat skor literasi yang rendah, yaitu 359, yang jauh di bawah rata-rata OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) yang berkisar antara 472 hingga 476 poin. Skor ini juga lebih rendah dibandingkan hasil PISA tahun 2018 dan menjadi skor terendah sepanjang Indonesia mengikuti studi PISA. Selain itu, tingkat pemahaman bacaan siswa Indonesia, sekitar 7%, sangat jauh dari rata-rata OECD. Kondisi ini menunjukkan bahwa para siswa tidak dapat memahami teks yang sederhana maupun yang lebih rumit.

Selain itu, hasil PISA (2018) menunjukkan bahwa siswa Indonesia masih kurang dalam literasi kritis. Hal ini ditandai dengan kurangnya dari 20% siswa yang memiliki kemampuan untuk membedakan fakta dan pendapat serta menilai validitas sumber informasi, jauh tertinggal dibandingkan negara seperti Australia, Britania Raya, dan Amerika Serikat yang mencapai lebih dari 60%. Rapor Pendidikan Indonesia (2023) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa persentase siswa dengan kompetensi literasi di atas standar minimal masih rendah, yaitu 61,53%

pada tingkat SD, 59% pada tingkat SMP, dan pada tingkat SMA paling rendah, yakni 49,26%.

Kondisi literasi nasional tersebut berdampak langsung pada proses belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, salah satunya dengan keterampilan menulis. Tarigan (dalam Rohman dkk., 2019) mengungkapkan bahwa menulis ialah keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif. Menulis adalah proses aktif membuat teks, sehingga dikatakan sebagai keterampilan produktif. Selain itu, karena menulis adalah alat ekspresif, orang mampu menyampaikan ide, gagasan, serta pesan yang disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu, kemampuan untuk menulis bukan hanya memerlukan kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, terstruktur, dan logis.

Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, mendengarkan, dan berbicara, menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Tarigan (dalam Setiawan dkk., 2019) menyatakan bahwa, siswa harus mampu mengekspresikan diri dengan jelas dan efektif dan menggunakan kosakata yang tepat saat menulis. Ini dilakukan agar teks dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Hal tersebut memperlihatkan bahwa, kemampuan menulis membutuhkan latihan terus menerus, metode pembelajaran yang pas, dan dukungan media pembelajaran yang memadai.

Menulis teks eksplanasi adalah salah satu keterampilan menulis yang diajarkan dalam Kurikulum Merdeka di kelas IX SMP. Tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam maupun sosial secara logis dan sistematis (Cahyono dkk., 2019; Windhiarty dkk., 2017; Setiawan dkk., 2019; Nasrillah dkk., 2019). Untuk menulis teks eksplanasi, siswa harus menyajikan fakta secara runtut sesuai dengan struktur teks. Namun, di SMP Negeri 2 Maospati, keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa perlu ada peningkatan atau perbaikan. Rendahnya minat baca siswa SMP Negeri 2 Maospati menyebabkan mereka kesulitan memahami informasi dan mengembangkan gagasan secara runtut yang berdampak pada tingkat keterampilan menulis teks eksplanasi serta sumber belajar masih berfokus pada buku teks adalah semua tantangan yang dihadapi siswa.

Hasil penelitian sebelumnya sejalan dengan temuan tersebut. Rohman dkk. (2019) mengungkapkan bahwa ketika menulis teks eksplanasi terdapat kesulitan yang dihadapi siswa dalam memulai menulis teks eksplanasi yang tepat berdasarkan struktur penulisan, dikarenakan guru kurang mengerti memilih media yang menarik ketika mengajar. Tamimi (2021) juga mengatakan bahwa sumber belajar masih berfokus pada buku teks, sehingga pembelajaran menulis teks eksplanasi menjadi kurang variatif dan cenderung membosankan. Byrne (dalam Sumardi, 2020) menyebutkan bahwa faktor kebahasaan, pengetahuan, dan konten memengaruhi kesulitan menulis. Kondisi tersebut menyebabkan siswa

memandang kegiatan menulis sebagai sesuatu yang sulit dan kurang menarik, terutama jika tidak dikaitkan dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar.

Akibatnya, guru dituntut menggunakan media pembelajaran yang efektif dan kontekstual untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif. Alzanah & Dewi (2022) mengatakan bahwa media pembelajaran tidak hanya membantu siswa, tapi juga membuat pelajaran lebih menarik. Media yang tepat dapat membantu siswa berpikir, terutama dalam pembelajaran menulis melalui tampilan visual dan contoh nyata.

Seiring dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi atau *Information and Communication Technology* (ICT) membuka peluang baru di dunia pendidikan, terutama dalam pengembangan media pembelajaran digital. Menurut Permana dkk. (2023), pembelajaran berbasis digital dapat menjadi lebih interaktif, inovatif, dan fleksibel. Media digital berbasis ICT menjadi sangat penting untuk diterapkan, karena pada Kurikulum Merdeka karena menekankan pembelajaran aktif dan kontekstual.

Salah satu media digital yang potensial digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah video berita. Video berita dipilih karena dapat menyajikan informasi faktual, aktual, dan kontekstual yang sesuai dengan karakteristik teks eksplanasi. Melalui video berita, siswa dapat memahami suatu peristiwa secara nyata, menemukan hubungan sebab-akibat, serta mengembangkan gagasan secara runtut dan logis

(Rohman dkk., 2019). Media pembelajaran video berita yang digunakan berasal dari sumber yang kredibel dan akurat, yaitu video berita dari CNN Indonesia, sehingga informasi yang diperoleh siswa lebih terpercaya. Video berita yang digunakan berfokus pada fenomena alam, karena topik tersebut dekat dalam kehidupan sehari-hari siswa serta sesuai materi teks eksplanasi yang memuat penjelasan proses terjadinya suatu fenomena.

Selain video berita, media digital lain yang mendukung pembelajaran menulis teks eksplanasi ialah aplikasi Canva. Canva dipilih karena merupakan platform desain grafis berbasis digital yang dapat mempermudah siswa dalam menyajikan teks secara visual, menarik, dan terstruktur. Permana dkk. (2023) menyatakan bahwa Canva efektif digunakan dalam pembelajaran menulis karena memadukan elemen teks dan visual. Sari dkk. (2024) juga menegaskan bahwa penggunaan Canva dapat membangun suasana pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan menyenangkan. Melalui Canva tidak hanya membantu siswa menulis teks eksplanasi dengan lebih sistematis, tetapi juga meningkatkan kreativitas melalui gabungan unsur teks, gambar, warna, dan tata letak sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi digital.

Namun, hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Maospati didapati bahwa, pemanfaatan media berbasis ICT dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi masih belum optimal. Guru belum menerapkan penggunaan gabungan media video berita dan Canva dalam

proses pembelajaran. Pembelajaran masih didominasi oleh buku teks dan metode pembelajaran berbasis ceramah, yang mengurangi ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi di SMP Negeri 2 Maospati perlu dikembangkan melalui penggabungan media yang relevan dan menarik. Pemanfaatan video berita diharapkan bahwa, sebagai sumber informasi faktual yang dikombinasikan dengan Canva sebagai media visual kreatif membuat infografis yang akan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Media-media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih kontekstual dan memenuhi kebutuhan generasi digital.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Video Berita dan Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan”. Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran hingga kendala-kendala yang dihadapi guru serta siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva pada siswa IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan?
4. Bagaimanakah kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan.

2. Mendeskripsikan dan menjelaskan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan pemanfaatan video berita dan Canva pada siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan.
4. Mendeskripsikan dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Maospati Kabupaten Magetan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan media video berita dan Canva.

D. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pengembangan strategi menulis teks eksplanasi yang efektif di jenjang SMP. Melalui penerapan media digital seperti video berita dan Canva diharapkan memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan media pembelajaran yang kontekstual dan inovatif pada siswa di SMP Negeri 2 Maospati.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan mendorong guru menjadi lebih inovatif dalam pembelajaran dengan menggunakan media video berita dan Canva.

b) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi.

c) Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui inovasi media pembelajaran berbasis teknologi.

d) Bagi Peneliti

Menjadi referensi dan rujukan dalam pengembangan media pembelajaran digital, khususnya dalam keterampilan menulis teks eksplanasi.

E. Definisi Istilah

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berisi materi bahan ajar berfungsi sebagai perantara antara guru dan siswa yang dapat menstimulus daya pikir dan perhatian siswa agar proses belajar mengajar lebih efektif.

2. Video Berita

Video berita merupakan wadah atau media penyampaian informasi mengenai fakta atau ide yang benar (faktual) dan terbaru (aktual), menarik, dan penting bagi masyarakat. Video berita disajikan dari gambar, suara, dan teks digabungkan secara efektif guna menarik perhatian dan memudahkan pemahaman audiens.

3. Canva

Canva merupakan platform desain grafis berbasis *website* yang praktis, multifungsi, dan sangat mendukung pembuatan konten visual secara cepat serta efisien.

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan proses aktif di mana ide, pendapat, dan perasaan diungkapkan melalui simbol atau tanda linguistik yang memiliki makna dan dapat dipahami oleh pembaca selama komunikasi.

5. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah jenis tulisan yang secara rinci, teratur, dan berurutan menjelaskan rangkaian dari suatu fenomena, baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, masyarakat, atau budaya. Selain itu, teks eksplanasi juga mengungkapkan hubungan sebab dan akibat yang didasarkan pada fakta atau data yang ada.